

## **Implementasi Informasi Teknologi (IT) Dalam Pengelolaan Pendaftaran Haji Pada KBIH Badrul Munir**

### *Implementation of Information Technology (IT) in Management of Hajj Registration at KBIH Badrul Munir*

**Asad Difaa Madani<sup>1</sup>, Taqiyuddin<sup>2</sup>, Sigit Santoso<sup>3</sup>**

IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Jl. Perjuangan By Pass Sunyaragi, Kota Cirebon, Jawa Barat, Indonesia. 45132

[asad941@mail.syekh Nurjati.ac.id](mailto:asad941@mail.syekh Nurjati.ac.id)<sup>1</sup>, [taqiyuddin@syekh Nurjati.ac.id](mailto:taqiyuddin@syekh Nurjati.ac.id)<sup>2</sup>,  
[sigitasserangie@syekh Nurjati.ac.id](mailto:sigitasserangie@syekh Nurjati.ac.id)<sup>3</sup>

#### **Abstract**

*This study discusses the implementation of information technology in the management of Hajj registration at KBIH Badrul Munir Cirebon City in accordance with the Instruction of the President of the Republic of Indonesia Number 3 of 2003 concerning National Policy and Strategy for E-Government Development and Law of the Republic of Indonesia Number 11 of 2008 concerning Information and Transactions Electronic, Article 5 Paragraph 1. The purpose of this research is to find out how far the application of the field of information technology, especially digitization in the management of Hajj registration at KBIH Badrul Munir Cirebon City and what are the inhibiting factors of the application of this digitization so that the KBIH has difficulty implementing it optimally and also to find out the system for storing or managing Hajj registration documents, especially at KBIH Badrul Munir. The results of this research at KBIH Badrul Munir include: 1) Knowledge of the Hajj registration document management system at the Badrul Munir Hajj Guidance Group (KBIH), Cirebon City; 2) Know the Implementation of Information Technology in managing Hajj registration; 3) To find out the inhibiting factors in the use of technology in managing Hajj registration documents at the Badrul Munir Hajj Guidance Group (KBIH), Cirebon City. This study uses descriptive qualitative research methods in the form of written or spoken words from the community and observable behavior.*

**Keywords:** *Implementation, information technology, Management, KBIH*

Penelitian ini membahas tentang Implementasi informasi teknologi dalam pengelolaan pendaftaran haji pada KBIH Badrul Munir Kota Cirebon sesuai dengan Intruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2003 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pembangunan E-Government dan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik, Pasal 5 Ayat 1. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana penerapan bidang informasi teknologi khususnya digitalisasi dalam pengelolaan pendaftaran haji di KBIH Badrul Munir Kota Cirebon dan apa saja faktor penghambat dari penerapan digitalisasi ini sehingga pihak KBIH kesulitan untuk penerapannya secara optimal dan juga untuk mengetahui sistem dari penyimpanan atau pengelolaan dokumen pendaftaran haji khususnya di KBIH Badrul Munir. Hasil dari penelitian di KBIH Badrul Munir ini antara lain: 1) Mengetahui Sistem pengelolaan dokumen pendaftaran

haji pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Badrul Munir Kota Cirebon; 2) Mengetahui Implementasi Informasi Teknologi dalam pengelolaan pendaftaran haji; 3) Untuk mengetahui faktor penghambat pada penggunaan teknologi dalam pengelolaan dokumen pendaftaran haji pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Badrul Munir Kota Cirebon. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif berupa kata-kata yang tertulis atau lisan dari masyarakat dan perilaku yang dapat diamati.

**Kata kunci:** *Implementasi, Informasi Teknologi, Pengelolaan, KBIH*

## PENDAHULUAN

Pemerintah telah mengeluarkan Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor 788 Tahun 2021 Tentang Pelaksanaan Sistem Pemerintah Berbasis Elektronik (SPBE) pada Kementerian Agama. Kementerian Agama berkomitmen untuk meningkatkan kualitas tata kelola pemerintah dan pelayanan publik. Untuk memenuhi komitmen tersebut, Kementerian Agama perlu menyempurnakan pengelolaan data dan sistem informasi dengan menggunakan sistem pemerintahan berbasis elektronik. Pengelolaan dokumen di setiap lembaga atau organisasi pada pemerintahan atau non pemerintahan banyak yang masih bersifat konvensional dihadapkan pada keterbatasan fasilitas maupun sumber daya yang mana faktor tersebut memiliki peran dan fungsi sebagai penunjang serta pendukung dalam pengelolaan dokumen. Pada dasarnya, pengelolaan dokumen yang dilakukan secara konvensional memang memerlukan waktu yang lama dalam proses pengelolaan dan penyebaran informasi dari arsip dokumen tersebut. Karena pengelolaan dokumen yang bersifat konvensional tidak dapat mendukung kebutuhan informasi yang cepat, tepat dan akurat.

Penerapan pengelolaan dokumen dengan menggunakan Informasi Teknologi (IT) ini merujuk pada perundang-undangan yang dikeluarkan oleh pemerintah, yang menjadi landasan dalam pengelolaan dokumen digital, antara lain : a) Intruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2003 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pembangunan E-Government, bahwa : “Pemerintah harus mampu

memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk menciptakan kemampuan mengolah, mengelola, menyalurkan, dan mendistribusikan informasi dan pelayanan publik.”; b) Undang-undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik, Pasal 5 Ayat 1, bahwa : “Bahwa keberadaan Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik mengikat dan diakui sebagai alat bukti yang sah untuk memberikan kepastian hukum terhadap Penyelenggaraan Sistem Elektronik dan transaksi elektronik, terutama dalam pembuktian dan hal yang berkaitan dengan perbuatan hukum yang dilakukan melalui sistem elektronik.”

Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) adalah sebuah Yayasan dalam bentuk organisasi yang berbadan hukum dan posisinya sebagai mitra kerja pemerintah dalam melaksanakan bimbingan dan pembinaan jamaah haji. Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) harus bisa memanfaatkan kemajuan Informasi Teknologi khususnya dalam bidang pengelolaan pendaftaran haji, dengan tujuan untuk terciptanya pengelolaan yang baik dan lebih efisien. Oleh karena itu sudah menjadi kewajiban dari Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) mengimplementasikan dan memaksimalkan kemajuan Informasi Teknologi (IT) dalam sebuah lembaganya.

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki jumlah penduduk muslim terbanyak di dunia. Sehingga tingkat kemauan untuk berhaji sangat tinggi. Dari tahun ke tahun peserta ibadah haji semakin meningkat. Dan terkadang melebihi kuota yang telah disediakan dari kebijakan

penentuan kuota haji dari Arab Saudi sehingga berdampak terhadap daftar tunggu calon jamaah haji di Indonesia yang mencapai puluhan tahun. Setiap tahunnya 2-3 juta orang bahkan lebih memenuhi panggilan Allah SWT untuk melaksanakan ibadah haji, pada tahun 2017 yang lalu, jumlah jamaah haji resmi dilaporkan yaitu sebanyak 2.352.122 juta (Aishath Muneeza, 2018).

Haji merupakan rukun Islam kelima yang hanya dapat dilakukan pada waktu-waktu tertentu antara tanggal 8 dan 13 Dzulhijjah setiap tahunnya. Sebagaimana dalam QS. Al-Baqarah/2:197 yang berbunyi:

الْحَجُّ أَشْهُرٌ مَّعْلُومَةٌ ۖ فَمَنْ فَرَضَ فِيهِنَّ الْحَجَّ  
فَلَا رَفَثَ وَلَا فُسُوقَ وَلَا جِدَالَ فِي الْحَجِّ ۗ وَمَا تَفْعَلُوا  
مِنْ خَيْرٍ يَّعْلَمُهُ اللَّهُ ۗ وَتَزَوَّدُوا فَإِنَّ خَيْرَ الزَّادِ التَّقْوَىٰ  
وَأَتَّقُوا يَا أُولِيَ الْأَلْبَابِ

Artinya: “(Musim) haji itu (berlangsung pada) bulan-bulan yang telah dimaklumi. Siapa yang mengerjakan (ibadah) haji dalam (bulan-bulan) itu, janganlah berbuat rafa, berbuat maksiat, dan bertengkar dalam (melakukan ibadah) haji. Segala kebaikan yang kamu kerjakan (pasti) Allah mengetahuinya. Berbekallah karena sesungguhnya sebaik-baik bekal adalah takwa. Bertakwalah kepada-Ku wahai orang-orang yang mempunyai akal sehat” (Quraish Shihab, dkk, 2022: 31).

Berdasarkan latar belakang dan kajian literatur di atas maka dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut: 1) Bagaimana sistem pengelolaan pendaftaran haji di KBIH Badrul Munir Kota Cirebon?; 2) Bagaimana Implementasi Informasi Teknologi dalam pengelolaan pendaftaran haji di KBIH Badrul Munir Kota Cirebon?; Bagaimana Hasil dari implementasi informasi teknologi dalam pengelolaan pendaftaran haji di KBIH Badrul Munir Kota Cirebon?. Dari perumusan masalah maka tujuan penulisan adalah untuk mengetahui: 1) Untuk mengetahui sistem pengelolaan dokumen pendaftaran haji pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Badrul Munir Kota Cirebon; 2) Untuk mengetahui Implementasi Informasi

Teknologi dalam pengelolaan dokumen pendaftaran haji pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Badrul Munir Kota Cirebon; 3) Untuk mengetahui Hasil dari Implementasi informasi teknologi dalam pengelolaan pendaftaran haji pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Badrul Munir Kota Cirebon.

## METODOLOGI PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kualitatif yang berlandaskan dari pola pikir induktif, yang berdasarkan atas pengamatan objektif partisipatif terhadap suatu gejala atau fenomena sosial, yang meliputi seperti keadaan dimasa lampau, masa kini, dan mungkin bahkan masa yang akan datang. Berkaitan dengan halnya objek-objek ilmu sosial, ekonomi, budaya, hukum, sejarah, humaniora, dan ilmu-ilmu sosial sebagainya (Harahap, 2020).

Penelitian ini dilakukan di Kota Cirebon dengan sasaran penelitian di lembaga swasta Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Badrul Munir yang terletak di Jl. Kalitanjung No 9A, Kelurahan Harjamukti, Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon Provinsi Jawa Barat.

Penelitian awal ini dilakukan pada bulan September-Oktober 2022, dan akan merencanakan penelitian lanjutan pada bulan November 2022-

Februari 2023. Untuk mengumpulkan data yang terkait dan dokumentasi yang dibutuhkan. Sebagai mana dalam table dibawah ini:

Sesuai dengan metode pendekatan kualitatif dan sumber data yang akan digunakan, maka teknik pengumpulan data yang akan digunakannya adalah dengan analisis dokumen, observasi dan wawancara (Sugiyono, 2017).

No	Kegiatan	Waktu					
		Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb
1	Perumusan Topik Penelitian						
2	Perencanaan Penelitian						
3	Pelaksanaan Penelitian						
4	Penulisan Laporan						

Gambar 1 Kalender Penelitian

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Informasi Teknologi (IT) adalah sebuah pengetahuan dan keterampilan yang digunakan oleh manusia dalam memberikan informasi atau pesan dengan maksud untuk membantu menyelesaikan sebuah permasalahan yang terjadi di masyarakat (aktivitas social) agar tercapai tujuan komunikasi (Setiawan, 2018).

Informasi Teknologi merupakan sebuah teknologi yang menggabungkan Komputer dengan jalan komunikasi yang berkecepatan tinggi, yang membawa data, suara dan video. Hal itu menggambarkan bahwa fundamentalnya terdapat dua komponen utama didalam sebuah teknologi informasi antara lain, computer dan komunikasi. Informasi yaitu merupakan data dalam bentuk tulisan, suara, maupun gambar yang sudah diolah dan dapat di simpan serta digunakan (Cholik, 2017).

Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Badrul Munir Kota Cirebon kebanyakan masih menggunakan pengelolaan secara manual. Hal ini dapat dilihat dari sistem pengelolaannya ketika mengadakan pendaftaran untuk para calon jamaah haji yang mendaftar di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Badrul Munir Kota Cirebon. Maka dari itu percepatan dan kemudahan dalam pekerjaan belum bisa sepenuhnya dirasakan. Walaupun masih menggunakan sistem pengelolaan pendaftaran haji secara manual Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Badrul Munir Kota Cirebon ini melakukan pengelolaan dengan baik, karena menerapkan sistem pengorganisasian dalam pengelolaan.

Karena Pengelolaan adalah bagian dari kata manajemen. Manajemen sendiri berasal dari kata to manage yang artinya adalah mengatur, pengaturan dilakukan melalui sebuah proses dan diatur berdasarkan sebuah urutan dari beberapa fungsi manajemen. Jadi dapat diartikan manajemen itu adalah suatu proses untuk mewujudkan tujuan melalui aspek-aspeknya yaitu, planning, organizing, actuating, dan controlling (POAC) (Risnawati, 2017)

George R. Terry membagi empat fungsi itu dengan penjelasannya sebagai berikut:

1) Planning (Perencanaan), perencanaan dapat diartikan meliputi suatu Tindakan memilih dan menghubungkan fakta-fakta yang ada dan mengasumsikan mengenai masa yang akan datang dengan rencana yang disusun. Perencanaan berarti menentukan sebelum apa yang ingin di lakukan dan bagaimana cara melakukannya; 2) Organizing (Pengorganisasian), pengorganisasian adalah suatu penentuan, pengelompokan, dan penyusunan suatu kegiatan yang diperuntukan mencapai tujuan, pengelompokan orang-orang terhadap acara atau kegiatan-kegiatan; 3) Actuating (Pelaksanaan), pelaksanaan atau penggerakan adalah membangkitkan dan mendorong semua yang berada dalam lembaga maupun organisasi untuk berkehendak dan berjuang keras supaya bisa mencapai tujuan dan sesuai dengan perencanaan dan usaha-usaha pengorganisasian dari pihak pimpinan; 4) Controlling (Pengawasan), pengawasan dapat dirumuskan sebagai proses penentuan apa yang ingin dicapai sesuai standar, pelaksanaannya, menilai pelaksanaan, dan meninjau jika ada perbaikan-perbaikan, sehingga pelaksanaannya sesuai dengan perencanaan, yaitu selaras dengan standar (ukuran).

Pemanfaatan teknologi informasi dalam sebuah lembaga adalah sebuah kebutuhan, bukan hanya sekadar prestise atau lifestye manajemen. Penggunaan teknologi informasi memiliki banyak keuntungan,

yaitu pada pengelolaan data maupun dalam sebuah informasi yang efektif, efisien, cepat dan akurat. Adanya teknologi informasi ini pekerjaan akan jadi lebih mudah dalam pelaksanaannya (Nopriandi, 2018). Karena dengan memanfaatkan kemajuan teknologi pengelolaan pendaftaran haji akan terasa lebih mudah dan lebih efisien. Walaupun pihak Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Badrul Munir Kota Cirebon ini belum sepenuhnya meneratkan sistem pengelolaan pendaftaran berbasis elektronik. Untuk Sekarang ini hanya sebatas pengkonveksian dokumen fisik ke dalam dokumen elektronik menggunakan mesin Scan.

Karena sumber daya manusia di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Badrul Munir Kota Cirebon ini belum siap, mereka sedang mempersiapkan dan merencanakan pelatihan untuk lebih mendalam dalam pengelolaan digitalisasi ini dan sambal berjalan pihak Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Badrul Munir membuat perencanaan untuk membuat sebuah website yang digabungkan dengan aplikasi untuk pengelolaan pendaftaran haji yang lebih mudah dan efisien.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Sistem pengelolaan pendaftaran haji di KBIH Badrul Munir belum sepenuhnya mengoptimalkan penggunaan digitalisasi, karena keterbatasan sumber daya manusia yang belum cukup untuk menjalankan proses digitalisasi ini, saat ini hanya sebatas menggunakan dokumen fisik. Implementasi Informasi Teknologi dalam pengelolaan dokumen pendaftaran haji di KBIH Badrul Munir baru sebatas dokumen fisik di scan dan dimasukkan kedalam komputer, belum menerapkan dokumen digital sepenuhnya tapi pihak Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Badrul Munir Kota Crebon sudah membuat perencanaan untuk membuat sebuah Website yang nantinya sebua pengelolaan

pendaftaran Ibadah Haji ataupun Umroh akan di Kelola didalam Website itu dan pihak Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Badrul Munir akan membeli sebuah aplikasi yang mendukung dan berkesinambungan dalam website yang nantinya akan dibuat dan dioperasikan. Hasil dari proses penerapan digitalisasi ini adalah kemudahan pekerjaan dan percepatan karena dengan sistem yang bisa otomatis dan lebih efisien tetapi kendala dari itu adalah sumber daya manusia yang belum siap dalam penanganan dan penerapan digitalisasi di KBIH Badrul Munir Kota Cirebon.

### **Saran**

Harus lebih memperhatikan Kembali penerapan atau pemanfaatan Informasi teknologi khususnya digitalisasi karena sejalan dengan peraturan pemerintahan yang mengharuskan setiap Lembaga memanfaatkan dengan optimal perkembangan teknologi di era modern saat ini, dan juga untuk tidak tertinggal oleh lembaga lain yang sudah berlomba-lomba dalam kemajuan sistem maupun layanan di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) khususnya di daerah Kota Cirebon. Selain itu juga untuk memudahkan pekerjaan percepatan data. b) lebih selektif Kembali dalam merekrut anggota atau pengurus Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) supaya terciptanya organisasi yang baik dan mampu memajukan lembaga dengan optimal.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aishath Muneza, A. S. (2018). A Comparative Study of Hajj Fund. *International Journal of Management and Applied Research*.
- Cholik, C. A. (2017). pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan pendidikan di indonesia. *Jurnal ilmiah indonesia*.
- Harahap, N. (2020). *Penelitian Kualitatif*. Medan: Wal Ashri Publishing.

- Intruksi Presiden Republik Indonesia. (2003). Nomor 3 Tahun 2003 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pembangunan E-Government
- Nopriandi, H. (2018). Perancangan Sistem Informasi. *Jurnal Teknologi Dan Open Source*.
- Quraish Shihab, dkk, (2022) : 31. Al-Quran dan Terjemahannya. Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran. Kementrian Agama Republik Indonesia
- Risnawati, D. (2017). *Pengelolaan aset desa dalam meningkatkan kesejahteraan di desa krayan bahagia kecamatan long ikis kabupaten paser*. eJournal Ilmu Pemerintahan.
- Republik Indonesia. (2008). Undang-undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik, Pasal 5 Ayat 1
- Setiawan, D. (2018). perkembangan teknologi informasi dan komunikasi terhadap budaya. *Simbolika*.
- Sugiyono. (2017). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. 240.